

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH *RELATED PARTY TRANSACTION*, *INVENTORY INTENSITY*, *PROFITABILITAS*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019

Dijadikan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:
YAUMIL CINDY FADILLAH
NIM: 11573202103

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : YAUMIL CINDY FADILLAH
NIM : 11573202103
JURUSAN : AKUNTANSI S1
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : PENGARUH *RELATED PARTY TRANSACTION*,
INVENTORY INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN MANUFaktur SEKTOR ANEKA
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019

DISETUJI OLEH:
PEMBIMBING



Febri Rahmi, SE, M.Sc. Ak
NIP. 19720209 200604 2 002

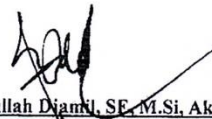
MENGETAHUI:

DEKAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag. MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : YAUMIL CINDY FADILLAH
NIM : 11573202103
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL : PENGARUH *RELATED PARTY TRANSACTION*,
INVENTORY INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019
TANGGAL UJIAN : 05 FEBRUARI 2021

DISAHKAN OLEH:
KETUA

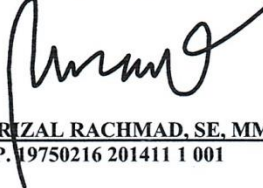

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

ANGGOTA:

PENGUJI I


Dr. DONY MARTIAS, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II


FERZAL RACHMAD, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH *RELATED PARTY TRANSACTION*, *INVENTORY INTENSITY*, *PROFITABILITAS*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019”

OLEH:
YAUMIL CINDY FADILLAH
NIM: 11573202103

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *related party transaction*, *inventory intensity*, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis.*

*Secara parsial variabel *inventory intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel *profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Untuk variabel *related party transaction*, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan *related party transaction*, *inventory intensity*, *profitabilitas*, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.*

Kata Kunci : *Related Party Transaction, Inventory Intensity, Profitabilitas, Leverage, dan Agresivitas Pajak*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH *RELATED PARTY TRANSACTION*, *INVENTORY INTENSITY*, *PROFITABILITAS*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019”

OLEH:
YAUMIL CINDY FADILLAH
NIM: 11573202103

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh related party transaction, inventory intensity, profitabilitas, dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis.

Secara parsial variabel inventory intensity berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Untuk variabel related party transaction, dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan related party transaction, inventory intensity, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : *Related Party Transaction, Inventory Intensity, Profitabilitas, Leverage, dan Agresivitas Pajak*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Pajak.....	14
2.1.3 Agresivitas Pajak.....	19
2.1.4 <i>Related Party Transaction</i>	20
2.1.5 <i>Inventory Intensity</i>	22
2.1.6 Profitabilitas	23
2.1.7 <i>Leverage</i>	25
2.1.8 Pajak Menurut Islam	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Hipotesis.....	30
2.4 Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	39
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	42
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	45
3.6.4 Uji Hipotesis.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	53
4.3 Perhitungan Rumus Indikator Variabel.....	55
4.4 Uji Asumsi Klasik	59
4.4.1 Uji Normalitas	59
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.4.3 Uji Multikolinieritas	61
4.4.4 Uji Autokorelasi	62
4.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	63
4.5.1 Model Regresi Data Panel.....	63
4.5.2 Pemilihan Model Data Panel.....	66
4.6 Uji Hipotesis.....	68
4.6.1 Analisis Regresi Data Panel	68
4.6.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	70
4.6.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)	72
4.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)	73
4.7 Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	37
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	38
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	52
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	53
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i>	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Chow	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman	68
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>Random Effect</i>	70
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model <i>Random Effect</i>	73
Tabel 4.15	Hasil R ² Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i>	74

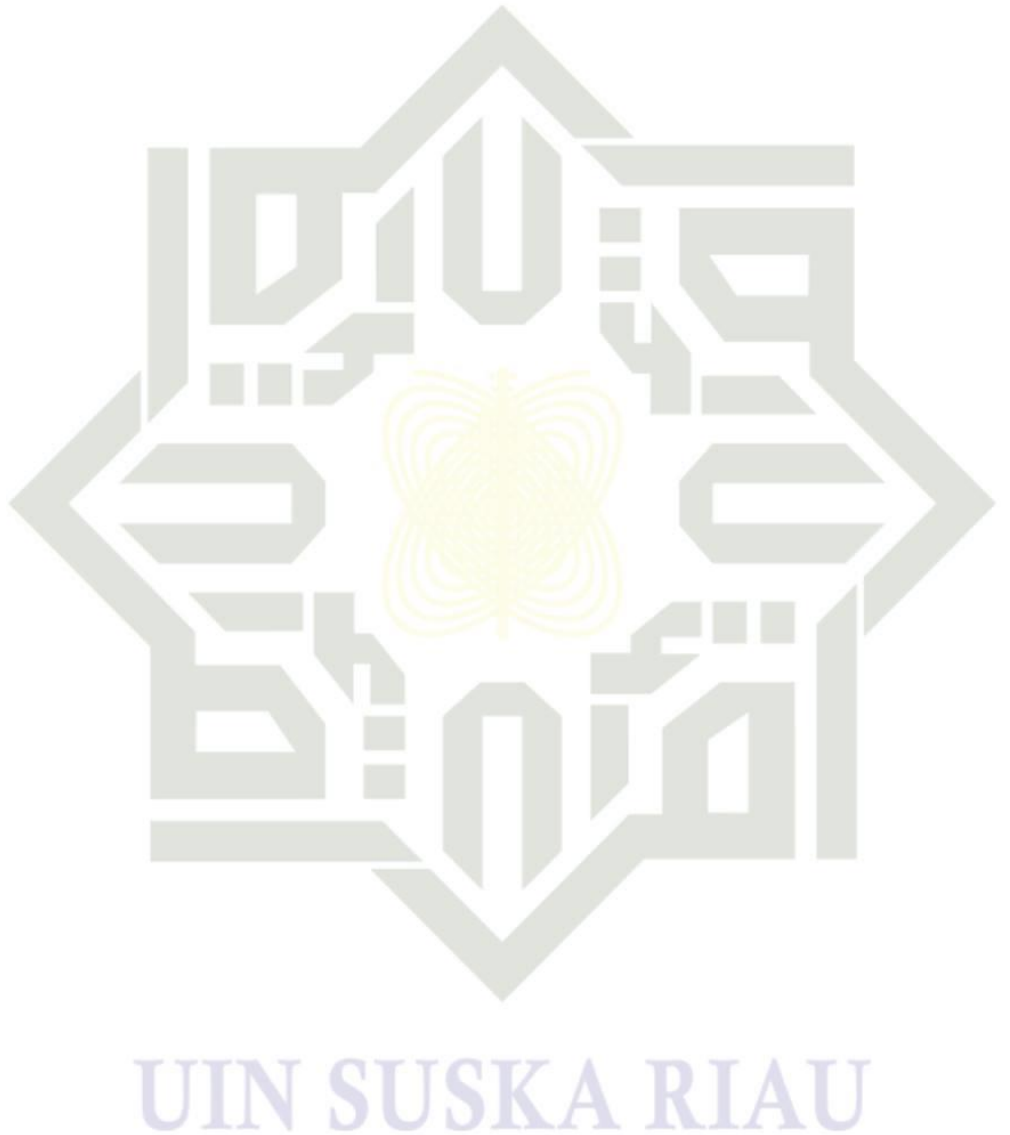
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materiil maupun spiritual. Untuk dapat merealisasikan tujuan tersebut perlu banyak memperhatikan masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu usaha untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak.

Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan baik itu pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan yang berguna bagi kepentingan serta kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2009 “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Berdasarkan isi undang-undang tersebut dapat terlihat bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara.

Berbeda dengan negara, bagi perusahaan pajak bukanlah sumber pendapatan melainkan merupakan sumber beban yang harus dibayar karena pajak dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan

akan melakukan segala cara untuk mengefisienkan pajak yang harus dibayarkannya. Banyak perusahaan yang akan mencari cara untuk meminimalkan biaya pajak yang harus dibayar, karena mereka menganggap pajak sebagai faktor pengurang laba bersih. Oleh karena itu, tidak akan menutup kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif terhadap perpajakan (Chen *et al.*, 2010).

Agresivitas pajak merupakan tindakan mengurangi pajak yang sedang menjadi perhatian publik karena tindakan ini merupakan tindakan yang tidak bertanggung jawab secara sosial yang merugikan masyarakat dan pemerintah. Pajak perusahaan dapat dikaitkan dengan perhatian publik jika pembayaran pajak ini memiliki implikasi terhadap masyarakat luas sebagai lawan dari biaya operasional perusahaan.

Agresivitas pajak adalah tindakan merancang atau memanipulasi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak dengan menggunakan cara yang tergolong ilegal (*tax evasion*) (Amril dkk, 2015). Sedangkan Hanlon dan Heitzman (2010) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.

Kasus yang terkait dengan penghindaran pajak adalah perusahaan IKEA (perusahaan yang bergerak di bidang furniture atau perabot rumah tangga), dimana IKEA dituduh menghindari pajak dengan nilai mencapai 1 miliar euro atau setara dengan 1,1 miliar dollar AS. Hal tersebut dilakukan IKEA pada kurun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu 2009 hingga 2014. IKEA dituduh memindahkan dana dari gerainya di seluruh Eropa ke anak perusahaannya di Belanda. Dengan demikian, mereka akan terbebas dari pajak di Linhtenstein atau Luxembourg. Estimasi pajak yang dihindari IKEA menyebabkan hilangnya pemasukan pajak di Jerman senilai 35 juta euro atau 39 juta dollar AS, 24 juta euro atau 26 juta dollar AS di Prancis dan 11,6 miliar euro atau 13 juta dollar AS di Inggris. Sejumlah negara seperti Swedia, Spanyol dan Belgia diprediksi kehilangan pemasukan pajak dengan kisaran 7.5 juta euro hingga 10 juta euro (8.5 juta dollar AS hingga 11.2 juta dollar AS). (<https://forumpajak.org>, 2016).

Kasus pada perusahaan di Indonesia terjadi pada PT Freeport Indonesia, dimana Kepala Badan Pengelolaan Pajak Daerah (Kaban PPD) Provinsi Papua Gerson Jitmau meminta manajemen PT Freeport Indonesia (PT FI) segera melunasi kewajiban tunggakan pajak air permukaan kepada Pemerintah Provinsi Papua senilai Rp 5,6 triliun terhitung sejak 2011-2017. Gerson mengatakan keputusan tersebut telah sesuai dengan putusan Pengadilan Niaga Jakarta tanggal 18 Januari 2017. Berdasarkan data yang ia punya, Freeport telah memakai air permukaan mencapai 115 debit per detik selama periode 2011 hingga 2017. Gerson menegaskan agar PT Freeport Indonesia segera membayar tunggakan pajak tersebut dan harus disetor langsung ke kas daerah Pemerintah Provinsi Papua. Tetapi manajemen PT Freeport Indonesia menolak membayar pajak air permukaan sesuai nilai yang dirumuskan dari Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 4 tahun 2011 tentang Pajak Daerah. Dalam persidangan sengketa pajak pada pertengahan 2016, PT Freeport tetap mengacu pada Kontrak Karya (KK)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 1991 dan Perda Nomor 5 Tahun 1990. Perbedaan antara kedua perda itu yaitu pada harga denda air permukaan yang sebelumnya Rp 10 per meter kubik per detik menjadi Rp 120 per meter kubik per detiknya. Namun pada 17 Januari 2017, pengadilan menolak semua gugatan Freeport terkait harga denda air permukaan. (Tirto.id, 2017).

Kasus yang terjadi pada sektor aneka industri adalah pada perusahaan PT Garuda Metalindo (BOLT), sejak akhir Desember 2017 sampai dengan Juni 2018, nilai utang jangka pendek perusahaan meningkat senilai Rp48 miliar, sehingga pada Juni 2018 nilai utang jangka pendek perusahaan mencapai Rp200 miliar. PT Garuda Metalindo memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung perusahaan. Dalam hal ini, Garuda Metalindo secara badan sudah terdaftar dalam perseroan terbatas, akan tetapi dari segi permodalan perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang untuk mengurangi pajak. PT Garuda Metalindo melakukan kegiatan *tax avoidance* dengan cara memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang, dengan demikian perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang, maka akan ada biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan (www.liputan6.com, 2018).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak, antara lain *related party transaction*,

inventory intensity, profitabilitas, dan *leverage*. *Related Party Transaction* (RPT) adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak seperti perusahaan asosiasi, karyawan kunci, perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan perorangan, perusahaan keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan (Farahmita, 2011).

Adanya hubungan istimewa dan perbedaan tarif setiap negara terutama negara dengan tarif pajak yang lebih rendah membuat perusahaan memanfaatkan transaksi ini untuk tujuan *tax avoidance*, dengan cara memperkecil penjualan atau pendapatan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari Darma (2019), Alkawsar (2019), dan Febrianti (2014) menyatakan *related party transaction* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan hasil penelitian dari Ellyani (2018), Azizah (2016), Koh dan Lee (2015) menyatakan *related party transaction* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Menurut Andhari (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diproksikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang. Berdasarkan hasil penelitian dari Latifah (2018), Hidayat (2018), dan Andhari (2017) menyatakan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan hasil penelitian dari Yuliana (2018), Anindyka (2018), Surbakti (2012) menyatakan *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa macam pengukuran profitabilitas, salah satunya dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka performa keuangan perusahaan dikategorikan baik dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan.

Ketika laba perusahaan besar maka pajak yang ditanggung oleh perusahaan pun akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan agresivitas pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung. Berdasarkan hasil penelitian dari Dwiyanti (2019), Nugraha (2015), dan Surya dan Noerlaela (2016) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, pajak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan hasil penelitian dari Ayem (2019), Adiyani (2017), dan Gemilang (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Nugraha (2015) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aset atau dana yang penggunaannya memiliki kewajiban untuk membayar biaya tetap. *Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat *leverage* dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil. Berdasarkan hasil penelitian dari Gemilang (2017), Anindyka (2018), Tiaras dan Wijaya (2015) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan hasil penelitian dari Hidayat (2018), Proponingrum (2017), Nugraha (2015) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas masih banyak hasil penelitian yang memberikan hasil yang belum konsisten, dengan adanya perbedaan hasil tersebut membuat peneliti ingin menguji kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak dengan faktor-faktor yang digunakan adalah *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage*. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian dari Hidayat (2018) yang meneliti tentang pengaruh *inventory intensity*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profitabilitas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak, pada penelitian ini menambahkan variabel *related party transaction* dikarenakan dengan adanya transaksi pihak berelasi perusahaan dapat memindahkan pendapatannya ke perusahaan berelasi yang berada di negara lain yang memiliki tarif pajaknya rendah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Related Party Transaction, Inventory Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019***”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat yang relevan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah secara parsial *related party transaction, inventory intensity, profitabilitas, dan leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019?
2. Apakah secara parsial *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019?
4. Apakah secara parsial *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019?
5. Apakah secara simultan *related party transaction*, *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara parsial dari *related party transaction* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara parsial dari *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara parsial dari profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara parsial dari *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019.

5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara simultan dari *related party transaction*, *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pembuat kebijakan perpajakan agar dapat lebih memperhatikan hal-hal yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam rangka agresivitas pajak yang dapat mengurangi pendapatan negara khususnya pada sektor pajak penghasilan.

Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

Bagi perusahaan manufaktur sektor aneka industri agar lebih berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajak agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak.

Bagi Akademisi

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan agresivitas pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*). Luayyi (2010) dalam Nugraha (2015) menyatakan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga kadang kala manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak. Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan. Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya. Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

Menurut Samuelson (2011) dalam Nugraha (2015) menyatakan asimetris informasi antara manajer dan pemilik perusahaan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

Adverse Selection

Adverse selection mengungkapkan adanya perbedaan informasi yang dimiliki pihak *principle* dengan pihak *agent*. Perbedaan informasi yang dimiliki dapat menimbulkan kerugian pada salah satu pihak yang memiliki informasi lebih sedikit. Misalnya *agent* memanipulasi atau menyembunyikan informasi keadaan perusahaan kepada *principle*.

Akibatnya *principle* merasa tidak yakin dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya jika dibandingkan antara informasi yang diberikan *agent* dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi *principle* dan perusahaan.

Moral Hazard

Moral hazard mengungkapkan adanya bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh *agent* yang tidak sesuai dengan perjanjian atau kontrak yang disepakati antara *principle* dan *agent*. Hal ini bisa disebabkan karena adanya kegiatan *agent* yang tidak sesuai dengan harapan *principle* sehingga *agent* dapat melakukan manipulasi atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma.

Moral hazard biasanya dilakukan demi keuntungan pribadi bagi *agent*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi *agent* untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil. Hal ini dilakukan pihak *agent* karena adanya asimetris informasi dengan pihak *principle* sehingga *agent* dapat mengambil keuntungan tersendiri diluar kesepakatan kerjasama dengan *principle* karena adanya manajemen pajak yang dilakukan *agent*.

2.1.2 Pajak

Pajak merupakan pendapatan negara yang paling besar dibanding pendapatan-pendapatan negara dibandingkan pada sektor lainnya. Hal ini dikarenakan pajak merupakan suatu kewajiban bagi warga negara untuk berkontribusi dapat secara paksa agar berjalannya pembangunan negara.

Definisi pajak menurut Pasal 1 Undang-Undang no.28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak pada umumnya iuran



hak kepada kas negara berdasarkan undang-undang, sehingga dapat dipaksakan dengan tidak dapat balas jasa secara langsung.

Menurut Rahayu (2017:31-44), pajak memiliki 4 fungsi, yaitu:

Fungsi *Budgetair*

Pajak berfungsi untuk memenuhi biaya-biaya yang harus dikeluarkan pemerintah dalam menjalankan fungsi pemerintahnya. Maka pengenaan pajak dipandang dari sudut ekonomi harus diatur senetral-netralnya dan tidak boleh dibelokkan untuk mencapai tujuan-tujuan negara yang menyimpang.

2. Fungsi *Regularend*

Fungsi *regulerend* disebut juga fungsi mengatur, yaitu pajak merupakan alat kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi *regulerend* merupakan fungsi lain dari pajak sebagai fungsi *budgetair*. Disamping usaha untuk memasukkan uang untuk kegunaan kas negara, pajak dimaksudkan pula sebagai usaha pemerintah untuk ikut andil dalam hal mengatur perekonomian masyarakat maupun tatanan sosial masyarakat dan bilamana perlu mengubah susunan pendapatan dan kekayaan masyarakat.

Fungsi Stabilitas

Fungsi pajak dalam hal ini adalah sebagai alat kebijakan pemerintah untuk menstabilkan harga di masyarakat sehingga inflasi dapat dikendalikan sesuai kebutuhan perekonomian negara. Dengan pajak maka pemerintah dapat mengatur peredaran uang di masyarakat melalui pemungutan pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari masyarakat kepada negara dan selanjutnya menggunakan pajak dengan efektif dan efisien.

4. Fungsi Redistribusi Pendapatan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan untuk membiayai semua kepentingan umum dan untuk membiayai pembangunan. Pembiayaan pembangunan dapat membuka kesempatan kerja yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Menurut Mardiasmo (2013:2) agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan)
2. Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-Undang (Syarat Yuridis)
3. Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)
4. Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansil)
5. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Menurut Mardiasmo (2013:11) macam-macam pajak dibagi menjadi 6 bagian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan (PPh), PPh adalah pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu Tahun Pajak. Yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang berasal baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk



menambah kekayaan dengan nama dan dalam bentuk apapun. Dengan demikian maka penghasilan itu dapat berupa keuntungan usaha, gaji, honorarium, hadiah, dan lain sebagainya.

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN), PPN adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak di dalam Daerah Pabean. Orang Pribadi, perusahaan, maupun pemerintah yang mengkonsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dikenakan PPN. Pada dasarnya, setiap barang dan jasa adalah Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, kecuali ditentukan lain oleh Undang-undang PPN. Tarif PPN adalah tunggal yaitu sebesar 10%. Dalam hal ekspor, tarif PPN adalah 0%. Yang dimaksud Dengan Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya.

3. Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPn BM)
4. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), PBB adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan atau bangunan. PBB merupakan Pajak Pusat namun demikian hampir seluruh realisasi penerimaan PBB diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota.
5. Bea Materai, Bea Materai adalah pajak yang dikenakan atas dokumen, seperti surat perjanjian, akta notaris, serta kwitansi pembayaran, surat berharga, dan efek, yang memuat jumlah uang atau nominal di atas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), BPHTB adalah pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. Seperti halnya PBB, walaupun BPHTB dikelola oleh Pemerintah Pusat namun realisasi penerimaan BPHTB seluruhnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah baik Propinsi maupun Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan.

Menurut Mardiasmo (2013:9) ada empat macam tarif pajak, yaitu:

1. Tarif Sebanding atau Proporsional, Tarif berupa persentase yang tetap terhadap berapaun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak. Contohnya, untuk penyerahan barang kena pajak didalam daerah pabean akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.
2. Tarif Tetap, Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap. Contohnya, besar tarif Bea Materai untuk cek dan bilyet giro dengan nilai nominal berapun besarnya adalah Rp. 3.000.
- Tarif Progresif, Persentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar. Contohnya, pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan untuk wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Penghasilan 0 s/d 50.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 5%, diatas 50.000.000 s/d 250.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 15%, di atas 250.000.000 s/d 500.000.000 dikenakan tarif pajak sebesar 25%, dan di atas 500.000.000 dikenakan tarif sebesar 30%.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarif Degresif, Persentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

2.1.3 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah tindakan merancang atau memanipulasi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak dengan menggunakan cara yang tergolong ilegal (*tax evasion*) (Amril dkk, 2015). Sedangkan Hanlon dan Heitzman (2010) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.

Menurut Pohan (2013:9) memaparkan beberapa hal yang mempengaruhi perilaku wajib pajak meminimumkan kewajiban pembayarannya:

- a) Tingkat kerumitan suatu peraturan. Makin rumit peraturan perpajakan yang ada, maka terdapat kecenderungan untuk menghindarinya karena biaya untuk mematuhi (*compliance cost*) menjadi tinggi.
- b) Besarnya pajak yang terutang. Makin besar jumlah pajak yang terutang akan makin giat usaha-usaha wajib pajak untuk memperkecil jumlah pembayaran pajaknya.
- c) Biaya untuk negosiasi. Disengaja atau tidak disengaja, kadang-kadang wajib pajak melakukan negosiasi-negosiasi dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Resiko deteksi. Resiko deteksi ini berhubungan dengan tingkat probabilitas apakah pelanggaran ketentuan perpajakan ini akan terdeteksi atau tidak. Makin rendah resiko deteksi, wajib pajak memiliki kecenderungan untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran ketentuan perpajakan. Sebaliknya, bila suatu pelanggaran ketentuan perpajakan mudah diketahui, maka wajib pajak akan memilih posisi konservatif dengan tidak melanggar aturan.

Pengukuran nilai agresivitas pajak pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Lanis dan Richardson (2012) dimana agresivitas pajak diproksi kan dengan *effective tax rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pre - tax income}}$$

2.1.4 Related Party Transaction

Related Party Transaction (RPT) adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak seperti perusahaan asosiasi, karyawan kunci, perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan perorangan, perusahaan keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan (Farahmita, 2011). RPT memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi perusahaan (Gordon, Elizabeth dan Henry, 2016).

Menurut PSAK no. 7 yang dimaksud transaksi hubungan istimewa adalah suatu pengalihan berupa sumber daya, jasa ataupun kewajiban antara entitas yang



menyiapkan laporan keuangan (pelapor) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, di mana harga yang ditetapkan dalam transaksi tersebut bisa saja tidak diperhitungkan. Definisi RPT menurut *International Financial Statement Standar* (IFRS) dalam IAS 24.9, yaitu;

“A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statement (referred to as the ‘reporting entity’). A related party transaction is a transfer of resources, service, or obligations between related parties, regardless of whether a price is charged”

Yang artinya adalah “Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (disebut sebagai ‘pelapor’). Jadi yang dimaksud dengan *related party transaction* adalah transaksi transfer sumber daya, jasa, atau kewajiban antar pihak berelasi, terlepas dari apakah harga berubah atau tidak”.

Saat melakukan RPT ada hal penting yang harus diperhatikan diantaranya adalah karena pihak-pihak yang terlibat didalamnya merupakan pihak yang terafiliasi, maka kemungkinan akan berbeda dengan transaksi bisnis biasa dengan pihak luar. Transaksi yang dilakukan dengan pihak *insiders* (pemegang saham pengendali atau manajemen) dapat menimbulkan insentif untuk ekspropriasi, yaitu menyaring keuntungan pribadi dari keuntungan perusahaan dengan menggunakan wewenang mereka yang digunakan untuk mempengaruhi kondisi transaksi agar sesuai dengan tujuan pribadinya dan sebaliknya akan menjadi biaya bagi pemegang saham lain atau pemegang saham minoritas (Farahmita, 2011). Untuk menghindari RPT yang cenderung merugikan pemegang saham minoritas, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat Peraturan OJK Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang harus dilaporkan pada publik. Peraturan ini memberikan pedoman bagi para emiten atas pengungkapan dan pelaporan transaksi yang memiliki sifat benturan kepentingan, termasuk pengungkapan dan pelaporan atas RPT (Utama, 2015).

Pengukuran nilai *related party transaction* pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Jian dan Wong (2013) dengan rumus sebagai berikut:

$$RPT_{utang} = \frac{\text{Total Transaksi Utang Pihak Berelasi}}{\text{Total Liability yang dimiliki perusahaan}}$$

2.1.5 Inventory Intensity

Menurut Andhari (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diprosikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang.

PSAK No. 14 (revisi 2008) menjelaskan bahwa biaya tambahan yang timbul akibat investasi perusahaan pada perusahaan pada persediaan harus dikeluarkan dari biaya persediaan dan diakui sebagai biaya dalam periode terjadinya biaya. Dengan dikelurkannya biaya tambahan dari persediaan dan diakui sebagai beban pada periode terjadinya biaya, maka dapat menyebabkan penurunan laba perusahaan. Rumus mencari nilai *inventory intensity* berdasarkan penelitian dari Anindyka (2018) sebagai berikut:

$$INV = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.6 Profitabilitas

Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan dari rasio profitabilitas dari perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013:197):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu
- b) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Dalam analisis laporan keuangan, ROA dianggap dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA dapat mengukur keuntungan perusahaan dari aktivitas masa lalu dan diproyeksikan ke masa depan (Nugraha, 2015). Aset yang dihitung adalah keseluruhan asset yang diperoleh dari modal pribadi maupun modal asing yang telah diubah menjadi asset perusahaan dan digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan. Menurut Sartono (2015:122) menjelaskan bahwa dalam akuntansi dikenal beberapa rasio profitabilitas, yaitu:

1. Rasio *Gross Profit Margin*. *Gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan, apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun begitu juga sebaliknya.
2. Rasio kemampuan dasar menghasilkan laba (*Basic Earning Power Ratio / Operating Return On Asset* (OROA)).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Earning Before Interest and Tax (EBIT) merupakan laba murni perusahaan yang belum dipengaruhi keputusan keuangan (utang) dan pajak.

Rasio Tingkat Pengembalian Total Aktiva (*Return On Asset - ROA*) Rasio *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas operasi.

Rasio Tingkat Pengembalian Total Ekuitas (*Return On Equity - ROE*) Rasio *Return On Equity (ROE)* merupakan alat ukur terakhir untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROE menggambarkan keberhasilan perusahaan menghasilkan laba untuk para pemegang saham.

Dalam penelitian ini, alat ukur profitabilitas yang digunakan oleh penulis adalah *Return On Asset (ROA)*. Karena *ROA* mencerminkan hasil *return* yang diperoleh perusahaan atas total aktiva yang digunakan. Selain itu *return on assets* menunjukkan efektivitas manajer dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan, semakin tinggi nilai *ROA* yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan dikategorikan baik, semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Rumus *ROA* berdasarkan Sartono (2015:122) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.7 Leverage

Nugraha (2015) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aset atau dana yang penggunaannya memiliki kewajiban untuk membayar biaya tetap. *Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki beban bunga. Tingkat leverage dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasi perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri. Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil.

Rumus mencari nilai *leverage* berdasarkan Kasmir (2013:155) sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.8 Pajak Menurut Islam

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama *Al-Ushr* atau *Al-Max*, atau biasa juga disebut dengan *Adh-dharibah*, yang artinya adalah pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pungutan disebut *Shahibul Maks* atau *Al-Ashsyar*.

Alasan kaum muslim menunaikan pajak yang ditetapkan Negara, disamping penunaian kewajiban zakat, antara lain solidaritas dan tolong menolong. Sesama kaum muslim dan sesama umat manusia dalam kebaikan dan taqwa merupakan kewajiban yang harus terpenuhi. Hal ini dijelaskan pada Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 267, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha kaya lagi Maha terpuji.*”

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum atau khusus masalah penghindaran pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagai mana firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 195 dan At-Taubah ayat 41:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “*Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*”

نُفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “*Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*”

Dari ayat diatas dapat diartikan bahwa melaporkan dan membayar pajak secara jujur merupakan salah satu jihad dan merupakan perbuatan baik yang disukai oleh Allah menurut agama.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
Judul: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Peneliti: Ilham Ahmad Maulana (2020) Sampel: Perusahaan Properti Dan Real Estate Metode Analisis: Analisis Regresi Berganda	<i>Capital Intensity</i> , Profitabilitas, dan <i>Inventory Intensity</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan	Persamaan: Menggunakan variabel Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i> Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Related Party</i>



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Sumber: Jurnal KRISNA: Kumpulan Aset Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 155-163.</p>	<p>tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak</p>	<p><i>Transaction</i></p>
<p>Judul: <i>The Influence of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate</i></p> <p>Peneliti: Shella Ann (2019)</p> <p>Sampel: Perusahaan Manufaktur</p> <p>Metode Analisis: Analisis Regresi Berganda</p> <p>Sumber: <i>Archives of Business Research -Vol.7 No.3, DOI:10.14738/abr.73.6319.</i></p>	<p>likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan pada tingkat tingkat agresivitas, sedangkan <i>related party debt</i> tidak berpengaruh signifikan pada tingkat tingkat agresivitas</p>	<p>Persamaan: Menggunakan variabel Profitabilitas dan <i>Related Party Transaction</i></p> <p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i></p>
<p>Judul: Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017).</p> <p>Peneliti: Sri Ayem (2019)</p> <p>Sampel: Perusahaan Perbankan</p> <p>Metode Analisis: Analisis Regresi Berganda</p> <p>Sumber: <i>Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara Vol. 1 No. 2 Mei - Agustus 2019.</i></p>	<p>Profitabilitas, Dan <i>Capital Intensity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak</p>	<p>Persamaan: Menggunakan variabel Profitabilitas dan <i>Capital Intensity</i></p> <p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Related Party Transaction</i> dan <i>Leverage</i></p>
<p>Judul: Pengaruh <i>Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak</p> <p>Peneliti: Agus Taufik Hidayat, dan Eta Fitria Febriana (2018)</p> <p>Sampel: Perusahaan Yang Listing di Bursa Malaysia Manufaktur Barang Konsumsi</p> <p>Metode Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p>Sumber: <i>ejournal Volume 13 No.2 Oktober 2018 STIE PGRI Dewantara Jombang</i></p>	<p><i>Leverage</i> berpengaruh, sedangkan <i>inventory intensity</i>, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak</p>	<p>Persamaan: <i>Capital Intensity, Profitabilitas dan Leverage</i></p> <p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Related Party Transaction</i></p>
<p>Judul: Pengaruh <i>Leverage (DAR), Capital Intensity dan Inventory Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di</p>	<p><i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance, capital</i></p>	<p>Persamaan: <i>Capital Intensity, dan Leverage</i></p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta: Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015)</p> <p>Peneliti: Dimas Anindyka (2018)</p> <p>Sampel: Pada Perusahaan Makanan dan Minuman pada BEI</p> <p>Metode Analisis: Analisis Regresi Linier Berganda</p> <p>Sumber: <i>E-Proceeding of management Vol.5 No.1 Maret 2018</i></p>	<p><i>intensity</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i>, dan <i>inventory intensity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i>.</p>	<p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Related Party</i>, dan <i>profitabilitas</i></p>
<p>Judul: Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> Terhadap Agresivitas Pajak dan Manajemen Laba Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang <i>Listing</i> di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016)</p> <p>Peneliti: Masna Ellyani (2018)</p> <p>Sampel: Perusahaan Manufaktur</p> <p>Metode Analisis: Parsial Least Square</p> <p>Sumber: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta</p>	<p><i>Related party transaction</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak</p>	<p>Persamaan: <i>Related Party Transaction</i></p> <p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Capital Intensity</i>, <i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i></p>
<p>Judul: <i>Tax Aggressiveness: The Evidence From Polish Listed Companies</i></p> <p>Peneliti: Alicja Brodzka, Krzysztof Biernacki, Magdalena Chodorek (2017)</p> <p>Sampel: Perusahaan yang terdaftar di <i>Warsaw Stock Exchange (WSE)</i></p> <p>Metode Analisis: Survei laporan keuangan tahun 2010-2014</p> <p>Sumber: <i>Ownership & Control / Volume 14, Issue 3, Spring 2017</i></p>	<p>Hasilnya membuktikan perbedaan sektoral dalam tingkat ETR. Sementara perusahaan keuangan membayar pajak yang relatif tinggi sehubungan dengan pencapaian laba kotor, sektor energi memiliki tarif pajak efektif yang dapat diabaikan. Pada saat yang sama, perusahaan yang beroperasi di industri bahan bakar dan bahan mentah mencapai tarif pajak efektif yang sangat tidak stabil.</p>	
<p>Judul: Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i>, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh signifikan,</p>	<p>Persamaan: Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i></p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Judul: Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2015)</p> <p>Peneliti: Dewi Nawang Gemilang (2017)</p> <p>Sampel: Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i></p> <p>Metode Analisis: Regresi Linier</p> <p>Berganda</p> <p>Sumber: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta</p>	<p>sedangkan <i>capital intensity</i>, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak</p>	<p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Related Party Transaction</i></p>
<p>Judul: <i>The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness</i></p> <p>Peneliti: Nur Azizah, dan Kusmuriyanto (2016)</p> <p>Sampel: Perusahaan Manufaktur</p> <p>Metode Analisis: Parsial Least Square</p> <p>Sumber: <i>Accounting Analysis Journal Vol.6 No.4</i></p>	<p><i>Related party transaction</i> berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.</p>	<p>Persamaan: <i>Related Party Transaction</i> dan <i>Leverage</i></p> <p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Capital Intensity</i>, dan Profitabilitas</p>
<p>Judul: Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i>, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak</p> <p>Peneliti: Irvan Tiaras, & Henryanto Wijaya (2015)</p> <p>Sampel: Perusahaan Manufaktur Industri</p> <p>Metode Analisis: Regresi linier</p> <p>Berganda</p> <p>Sumber: <i>Jurnal Akuntansi Volume XIX, No. 03, September 2015</i></p>	<p>Manjamen laba dan ukuran perusahaan berpengaruh, sedangkan likuiditas, <i>leverage</i>, dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.</p>	<p>Persamaan: <i>Leverage</i></p> <p>Perbedaan: Tidak menggunakan variabel <i>Capital Intensity</i>, Profitabilitas, <i>Related Party Transaction</i> dan</p>

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Related Party Transaction* Terhadap Agresivitas Pajak

Related Party Transaction (RPT) adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak seperti perusahaan asosiasi, karyawan kunci,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan perorangan, perusahaan keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan (Farahmita, 2011).

Adanya hubungan istimewa dan perbedaan tarif setiap negara terutama negara dengan tarif pajak yang lebih rendah membuat perusahaan memanfaatkan transaksi ini untuk tujuan penghindaran pajak, dengan cara memperkecil penjualan atau pendapatan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari Darma (2019), Alkawsar (2019), dan Febrianti (2014) menyatakan *related party transaction* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan hasil penelitian dari Ellyani (2018), Azizah (2016), Koh dan Lee (2015) menyatakan *related party transaction* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₁: Diduga *Related Party Transaction* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

2.3.2 Pengaruh *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Andhari (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau *inventory intensity* adalah salah satu bagian aktiva yang diprosikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang. Berdasarkan hasil penelitian dari Latifah (2018), Hidayat (2018), dan Andhari (2017) menyatakan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan hasil penelitian dari Yuliana (2018), Anindyka (2018), Surbakti (2012) menyatakan *inventory intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₂: Diduga *Inventory Intensity* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Terdapat beberapa macam pengukuran profitabilitas, salah satunya dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* merupakan suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka performa keuangan perusahaan dikategorikan baik dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika laba perusahaan besar maka pajak yang ditanggung oleh perusahaan pun akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan agresivitas pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung. Berdasarkan hasil penelitian dari Dwiyanti (2019), Nugraha (2015), dan Surya dan Noerlaela (2016) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan hasil penelitian dari Ayem (2019), Adiyani (2017), dan Gemilang (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₃: Diduga Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

2.3.4 Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

Nugraha (2015) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aset atau dana yang penggunaannya memiliki kewajiban untuk membayar biaya tetap. *Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat *leverage* dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Besar kecilnya *leverage* pada perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya bunga dari utang dapat dikurangkan dalam menghitung pajak sehingga beban pajak menjadi lebih kecil. Berdasarkan hasil penelitian dari Gemilang (2017), Anindyka (2018),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tias dan Wijaya (2015) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan hasil penelitian dari Hidayat (2018), Proboningrum (2017), Nugraha (2015) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keempat yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₄: Diduga *Leverage* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

3.5 Pengaruh *Related Party Transaction*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

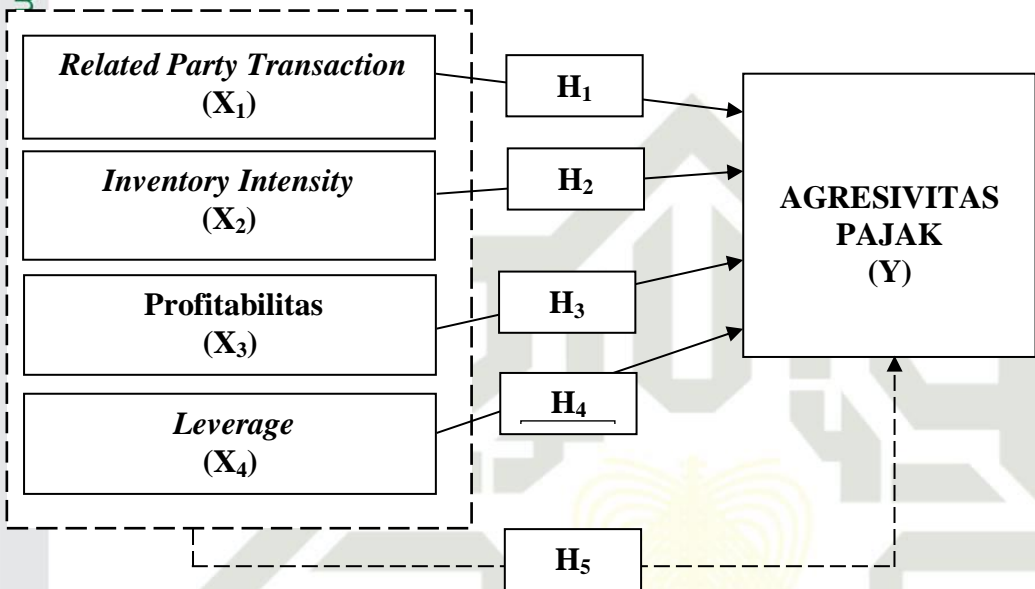
Adanya hubungan istimewa dan perbedaan tarif setiap negara terutama negara dengan tarif pajak yang lebih rendah membuat perusahaan memanfaatkan transaksi ini untuk tujuan penghindaran pajak, dengan cara memperkecil penjualan atau pendapatan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima.

Ketika laba dan utang perusahaan besar maka pajak yang ditanggung oleh perusahaan pun akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan cenderung untuk melakukan agresivitas pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus ditanggung.

H₅: Diduga *Related Party Transaction*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas, dan *Leverage* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

- : Secara Parsial
- - -→ : Secara Simultan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari *related party transaction*, *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2012:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (indepedensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2011:74). Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manufaktur sektor aneka industri, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2015-2019
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2015-2019
3. Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2015-2019
4. Perusahaan yang memiliki piutang berelasi selama periode 2015-2019

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri		45	
	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2015-2019	41	(4)
	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2015-2019	39	(2)
	Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2015-2019	21	(18)
	Perusahaan yang memiliki piutang berelasi selama periode 2015-2019	15	(6)
Jumlah Sampel Penelitian		15	
Jumlah Tahun Observasi		5	
Jumlah Data Penelitian		75	

Sumber: Data Olahan dari BEI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BATA	Sepatu Bata Tbk.
4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
5	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
6	INDS	Indospring Tbk.
7	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
8	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
9	PBRX	Pan Brothers Tbk.
10	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
11	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
13	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
14	TRIS	Trisula International Tbk.
15	VOKS	Voksel Electric Tbk.

Sumber: IDX.Co.Id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2015–2019. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 4 (empat) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas *related party transaction*, *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage*. Variabel dependennya adalah agresivitas pajak. Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Agresivitas Pajak

Menurut Hanlon dan Heitzman (2010) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran nilai agresivitas pajak pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Lanis dan Richardson (2012) dimana agresivitas pajak diproksi kan dengan *effective tax rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pre - tax income}}$$

2. Related Party Transaction

Related Party Transaction (RPT) adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak seperti perusahaan asosiasi, karyawan kunci, perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan perorangan, perusahaan keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan (Farahmita, 2011).

Pengukuran nilai *related party transaction* pada penelitian ini menggunakan rumus berdasarkan penelitian dari Jian dan Wong (2013) dengan rumus sebagai berikut:

$$RPT_{\text{piutang}} = \frac{\text{Total Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang yang dimiliki perusahaan}}$$

3. Inventory Intensity

Menurut Andhari (2017) persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inventory intensity adalah salah satu bagian aktiva yang diproksikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus mencari nilai *inventory intensity* berdasarkan penelitian dari Andyka (2018) sebagai berikut:

$$INV = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Aset}}$$

4. Profitabilitas

Menurut Harahap (2013:304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya. Rumus ROA berdasarkan Sartono (2015:122) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

5. Leverage

Nugraha (2015) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aset atau dana yang penggunaannya memiliki kewajiban untuk membayar biaya tetap. *Leverage* timbul apabila perusahaan membiayai aset dengan dana pinjaman yang memiliki beban bunga. Tingkat leverage dapat menggambarkan resiko keuangan perusahaan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasikan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut bergantung pada pinjaman luar atau utang, sedangkan perusahaan dengan *leverage* rendah dapat membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Rumus mencari nilai *leverage* berdasarkan Kasmir (2013:155) sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *views*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (urut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

1. Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
2. Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinieritas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017:121) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai *durbin-watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $0 < d < dL$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) $dL \leq d \leq dU$ maka tidak ada autokorelasi positif (*no decision*)
- c) $4-dL < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)
- d) $4-dU \leq d \leq 4-dL$ maka tidak ada autokorelasi negatif (*no decision*)
- e) $dU < d < 4-dU$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (diterima)

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

1) Model Data Panel

a) Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b) Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect*

adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square (OLS)* dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c) Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effect tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

2) Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a) *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.
Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section chi-squares* $< \alpha=5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section chi-squares* $\geq \alpha=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c) Langrange Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat



digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Waharno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan :

- Y = Agresivitas Pajak
- X_{1it} = *Related Party Transaction*
- X_{2it} = *Inventory Intensity*
- X_{3it} = Profitabilitas
- X_{4it} = *Leverage*
- α = Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ϵ_{it} = Error atau Variabel gangguan
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3) Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai *probability* ≤ 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

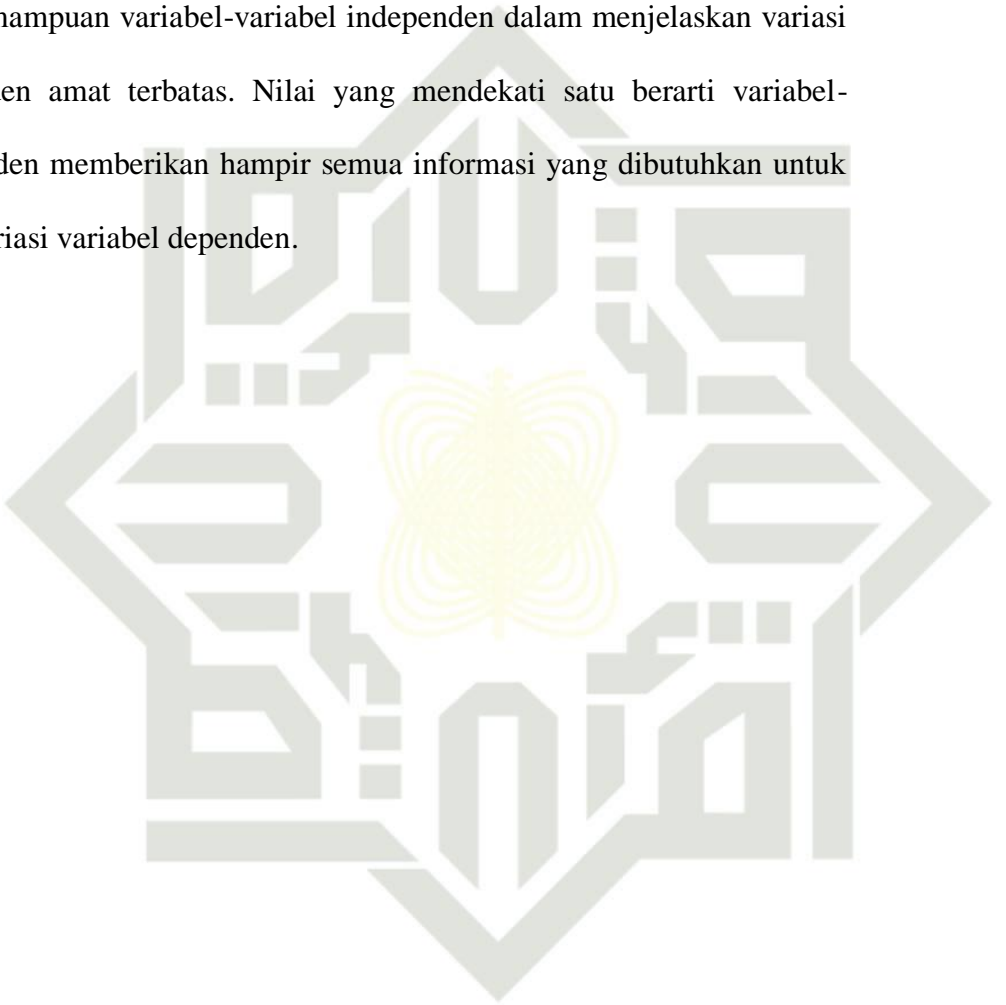
Jika nilai *probability* ≥ 0,05 berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *related party transaction*, *inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Related party transaction* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *related party transaction* tidak akan mempengaruhi perusahaan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019.
2. *Inventory intensity* berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *inventory intensity* akan mempengaruhi dan meningkatkan perusahaan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi profitabilitas akan mempengaruhi dan mengurangi perusahaan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya *leverage* tidak akan



mempengaruhi perusahaan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019.

5. *Related party transaction, inventory intensity*, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode 2015-2019

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan, disarankan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri agar lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak. Perusahaan disarankan agar berhati-hati pada *inventory intensity* dalam mengurangi laba.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan manufaktur industri yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu perusahaan manufaktur aneka industri yang dijadikan objek penelitian.

Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan variabel agresivitas pajak sebesar 26,86%, sedangkan sisanya 73,14% dapat dipengaruhi variabel lain seperti volatilitas penjualan, GCG, CSR, GCG, Struktur Kepemilikan, dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al Quran dan Terjemahaan.
- Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati Damodar & Dawn Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono . 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu Kurnia Siti. 2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.

Jurnal:

- Adyani Novita. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening (*Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*). *Jurnal*. Universitas Pamulang.
- Alia Brodzka, Krzysztof Biernacki, Magdalena Chodorek. 2017. Tax Aggressiveness: The Evidence From Polish Listed Companies. *Corporate Ownership & Control / Volume 14, Issue 3, Spring 2017*.
- Alkawsar Mohammad Rizky. 2019. Pengaruh Transaksi Afiliasi Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia Dasar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi Vol 1, No 1 (2019)*.

Anril Alfred, Dwi Fitri Puspa, dan Popi Fauziati. 2015. Pengaruh Manajemen Laba dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Bung Hatta.

Andhari Ayu Seri Putu, dan Sukartha Made I. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Inventory Intensity*, *Capital Intensity* dan *Leverage* Pada Agresivitas Pajak. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali

Anindyka Dimas. 2018. Pengaruh *Leverage (DAR)*, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of management Vol.5 No.1 Maret 2018*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.

Ann Shella. 2019. The Influence of Liquidity, Profitability, Intensity Inventory, Related Party Debt, And Company Size To Aggressive Tax Rate. *Archives of Business Research –Vol.7, No.3, DOI:10.14738/abr.73.6319*.

Ayem Sri. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara Vol. 1 No. 2 Mei - Agustus 2019*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Azzah Nur, dan Kusmuriyanto. 2016. The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal Vol.6 No.4*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Chen, *et.al.* 2010. Are Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?. *Journal of Financial Economics Vol. 95 Hal. 41-61*.

Dama Setia Sapta. 2019. Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang Vol. 7, No. 1, Januari 2019*.

Dwiyanti Ayu Intan Ida. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.3.Juni (2019)*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Elhani Masna. 2018. Pengaruh *Related Party Transaction* Terhadap Agresivitas Pajak dan Manajemen Laba Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Farahmita Aria. 2011. Apakah Transaksi Pihak Hubungan Istimewa Merupakan Insentif Untuk Melakukan Manajemen Laba?. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*, 21–22.
- Febrianti Cornelia. 2014. Analisis *Transaksi Pihak Berelasi* dan Likuiditas Sebagai Indikator Adanya Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Accounting*. Universitas Indonesia
- Gemilang Nawang Dewi. 2017. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2015). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Gordon, Elizabeth dan Henry. 2016. *Related Party Transactions dan Earnings Management*. *International Soft Science Conference*, 46–52.
- Hanlon, H. and Heitzmen, S. 2010. A Review of Tax Research. *Journal of accounting and economic* 50, 127-178.
- Hidayat Taufik Agus, dan Fitria Febriana Eta. 2018. Pengaruh *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak. *ejournal Volume 13 No.2 Oktober 2018*. STIE PGRI Dewantara Jombang.
- Ko, Y. dan Lee H.A. The Effect of Financial Factors on Firms' Financial and Tax Reporting Decisions. *Asian Review of Accounting*. 23(2): 110-138.
- Lafah Umi Nofia. 2018. Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 - 2016). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Maulana Ahmad Ilham. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 11, No. 2 Januari 2020*, pp. 155-163.
- Nurraha Bani Novia. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2013). *Skripsi*, Fakultas Ekonomika



dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Proboningrum Cahyaning Rachma. 2017. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Kepemilikan Keluarga, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2015). *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Surbakti Adelina Victoria Theresa. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Surya Sarjito, dan Noerlaela Siti. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume VIII No. 1 / Februari / 2016*.

Tiaras Irvan, & Wijaya Henryanto. 2015. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Volume XIX, No. 03, September 2015*. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Yuliana Fachrina Inna. 2018. Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Vol. 7 No. 2, Hal: 105 - 120*.

Undang-Undang:

Peraturan Perpajakan Pasal 6 Ayat 1 huruf angka 3 UU nomor 36 tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.

PSAK No. 14 (revisi 2008)

Undang-Undang No.16 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Undang-Undang No.28 tahun 2007 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Artikel Online:

Forumpajak.org. 2016. IKEA Terjerat Kasus Penghindaran Pajak. <https://forumpajak.org/ikea-terjerat-kasus-penghindaran-pajak> pada tanggal 25 Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

idx.co.id. 2019. Daftar Saham. Di akses di <https://idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/> pada tanggal 13 Januari 2020

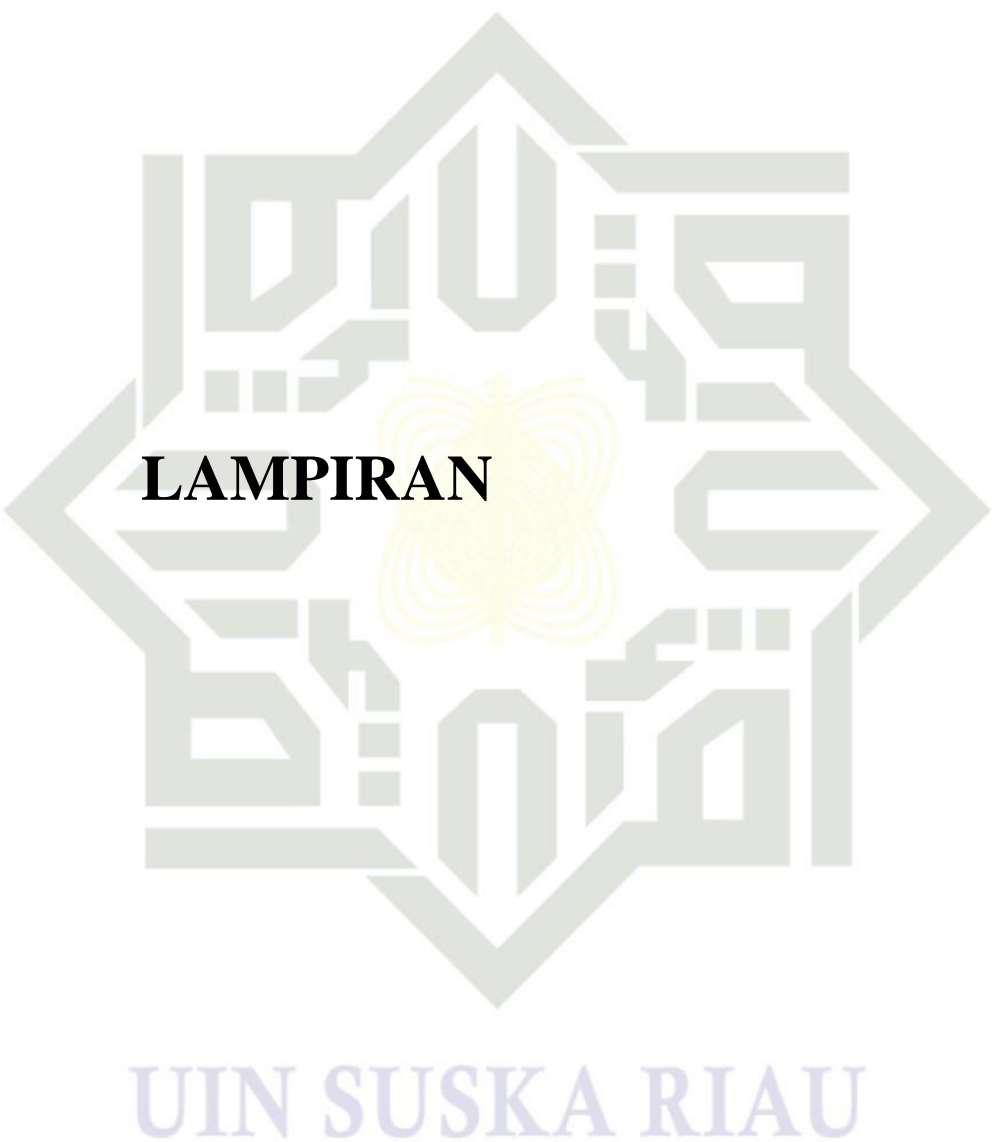
idx.co.id. 2019. Laporan Keuangan dan Tahunan. Diakses di <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> pada tanggal 10 Januari 2020

Liputan6.com. 2018. Bolt Diduga Melakukan Penghindaran Pajak. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/bolt-diduga-melakukan-penghindaran-pajak-pada-tanggal-20-Desember-2019>

tirto.id. 2017. Pemprov Papua Minta Freeport Lunasi Pajak Air Permukaan. Diakses di <https://tirto.id/pemprov-papua-minta-freeport-lunasi-pajak-air-permukaan-cxmN> pada tanggal 27 Desember 2019



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak NO	Perusahaan	Yang Terdaftar Berturut-Turut					Mempublikasikan Laporan Keuangan					Perusahaan Yang Laba					Memiliki Piutang Berelasi					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT																						
1	AMIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	X	X	X	Eliminasi
2	GMFI	X	X	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Eliminasi
3	KPAL	X	X	X	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Eliminasi
4	KRAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
AUTOMOTIVE AND COMPONENT																						
5	ASII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	AUTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	BOLT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	BRAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
9	GDYR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	-	-	-	-	-	-	Eliminasi
10	GJTL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
11	IMAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
12	INDS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	LPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA RELATED PARTY TRANSACTION					
RPTpiutang= Total Piutang Pihak Berelasi / Total Piutang Perusahaan					
NO	Perusahaan	Tahun	Piutang Berelasi	Total Piutang	RPT
			(1)	(2)	(3)= (1)/(3)
1	ASII	2015	Rp 1.172.000.000.000	Rp 53.005.000.000.000	0,0221
		2016	Rp 1.760.000.000.000	Rp 56.126.000.000.000	0,0314
		2017	Rp 1.954.000.000.000	Rp 61.472.000.000.000	0,0318
		2018	Rp 2.101.000.000.000	Rp 69.984.000.000.000	0,0300
		2019	Rp 1.993.000.000.000	Rp 70.602.000.000.000	0,0282
2	AUTO	2015	Rp 588.947.000.000	Rp 1.686.745.000.000	0,3492
		2016	Rp 650.851.000.000	Rp 1.813.229.000.000	0,3589
		2017	Rp 665.595.000.000	Rp 2.004.141.000.000	0,3321
		2018	Rp 774.617.000.000	Rp 2.122.831.000.000	0,3649
		2019	Rp 898.285.000.000	Rp 2.190.439.000.000	0,4101
3	BATA	2015	Rp 4.469.314.000	Rp 39.539.376.000	0,1130
		2016	Rp 2.055.397.000	Rp 41.864.368.000	0,0491
		2017	Rp 3.521.570.000	Rp 36.749.855.000	0,0958
		2018	Rp 2.864.543.000	Rp 35.671.597.000	0,0803
		2019	Rp 2.708.437.000	Rp 37.132.218.000	0,0729
4	BOLT	2015	Rp 2.540.824.088	Rp 132.444.674.568	0,0192
		2016	Rp 1.820.397.868	Rp 144.649.011.559	0,0126
		2017	Rp 5.827.531.885	Rp 168.983.116.743	0,0345
		2018	Rp 5.687.887.671	Rp 187.763.265.540	0,0303
		2019	Rp 5.310.188.074	Rp 186.724.518.095	0,0284
5	BRAM	2015	\$ 2.660.598	\$ 28.233.415	0,0942
		2016	\$ 2.852.915	\$ 35.109.935	0,0813
		2017	\$ 3.210.411	\$ 41.597.031	0,0772
		2018	\$ 4.988.780	\$ 40.288.525	0,1238
		2019	\$ 2.173.647	\$ 33.309.081	0,0653
6	INDS	2015	Rp 16.007.738.932	Rp 311.412.184.688	0,0514
		2016	Rp 33.518.525.861	Rp 306.390.894.300	0,1094
		2017	Rp 18.668.405.332	Rp 350.281.726.334	0,0533
		2018	Rp 33.307.595.524	Rp 442.950.511.913	0,0752
		2019	Rp 24.699.222.280	Rp 325.345.581.181	0,0759
7	JECC	2015	Rp 99.619.104.000	Rp 469.089.278.000	0,2124
		2016	Rp 88.753.865.000	Rp 528.344.992.000	0,1680
		2017	Rp 157.879.224.000	Rp 528.621.176.000	0,2987
		2018	Rp 243.229.389.000	Rp 567.666.231.000	0,4285
		2019	Rp 194.307.108.000	Rp 600.013.139.000	0,3238
8	KBLM	2015	Rp 87.719.319.438	Rp 189.978.395.473	0,4617
		2016	Rp 53.030.177.950	Rp 130.998.555.756	0,4048



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 71.429.010.416	Rp 226.525.000.676	0,3153
		2018	Rp 80.827.334.006	Rp 294.319.215.581	0,2746
		2019	Rp 53.056.751.388	Rp 188.867.818.449	0,2809
9	PBRX	2015	\$ 780.999	\$ 76.279.196	0,0102
		2016	\$ 109.919	\$ 92.727.999	0,0012
		2017	\$ 979.332	\$ 107.287.593	0,0091
		2018	\$ 153.505	\$ 121.066.789	0,0013
		2019	\$ 2.903.612	\$ 126.246.048	0,0230
10	RICY	2015	Rp 50.828.886.704	Rp 280.480.520.315	0,1812
		2016	Rp 87.709.432.560	Rp 323.215.609.082	0,2714
		2017	Rp 77.802.602.853	Rp 318.053.473.824	0,2446
		2018	Rp 92.786.456.606	Rp 322.835.482.745	0,2874
		2019	Rp 112.675.682.146	Rp 311.467.354.365	0,3618
11	SCCO	2015	Rp 454.830.643.161	Rp 713.943.018.489	0,6371
		2016	Rp 378.319.847.008	Rp 593.605.090.370	0,6373
		2017	Rp 465.376.470.121	Rp 784.789.490.761	0,5930
		2018	Rp 529.865.254.208	Rp 870.196.847.896	0,6089
		2019	Rp 357.360.416.182	Rp 808.131.715.733	0,4422
12	SMSM	2015	Rp 8.096.000.000	Rp 614.004.000.000	0,0132
		2016	Rp 10.591.000.000	Rp 737.982.000.000	0,0144
		2017	Rp 59.623.000.000	Rp 775.946.000.000	0,0768
		2018	Rp 48.236.000.000	Rp 946.062.000.000	0,0510
		2019	Rp 58.344.000.000	Rp 1.024.031.000.000	0,0570
13	SRIL	2015	\$ 21.692.006	\$ 102.181.939	0,2123
		2016	\$ 35.430.215	\$ 149.560.622	0,2369
		2017	\$ 26.177.882	\$ 188.659.054	0,1388
		2018	\$ 49.698.074	\$ 196.094.662	0,2534
		2019	\$ 55.093.581	\$ 265.239.468	0,2077
14	TRIS	2015	Rp 3.593.620.612	Rp 136.103.536.749	0,0264
		2016	Rp 1.572.020.017	Rp 141.677.797.230	0,0111
		2017	Rp 1.932.057.198	Rp 106.631.854.696	0,0181
		2018	Rp 19.839.524.717	Rp 230.832.636.441	0,0859
		2019	Rp 22.260.718.727	Rp 204.716.271.172	0,1087
15	VOKS	2015	Rp 55.127.468.000	Rp 576.314.237.799	0,0957
		2016	Rp 46.135.521.300	Rp 724.764.276.351	0,0637
		2017	Rp 44.953.920.000	Rp 784.442.325.388	0,0573
		2018	Rp 32.784.048.000	Rp 881.879.514.487	0,0372
		2019	Rp 12.685.685.840	Rp 175.056.159.688	0,0725



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA INVENTORY INTENSITY

INV= Total Persediaan / Total Aset

NO	Perusahaan	Tahun	Total Persediaan	Total Aset	INV
			(1)	(2)	(3)= (1)/(3)
1	ASII	2015	Rp 18.337.000.000.000	Rp 245.435.000.000.000	0,0747
		2016	Rp 17.771.000.000.000	Rp 261.855.000.000.000	0,0679
		2017	Rp 19.504.000.000.000	Rp 295.830.000.000.000	0,0659
		2018	Rp 26.505.000.000.000	Rp 344.711.000.000.000	0,0769
		2019	Rp 24.287.000.000.000	Rp 351.958.000.000.000	0,0690
2	AUTO	2015	Rp 1.749.263.000.000	Rp 14.339.110.000.000	0,1220
		2016	Rp 1.823.884.000.000	Rp 14.612.274.000.000	0,1248
		2017	Rp 2.168.781.000.000	Rp 14.762.309.000.000	0,1469
		2018	Rp 2.472.029.000.000	Rp 15.889.648.000.000	0,1556
		2019	Rp 2.109.754.000.000	Rp 16.015.709.000.000	0,1317
3	BATA	2015	Rp 282.546.591.000	Rp 795.257.974.000	0,3553
		2016	Rp 324.917.517.000	Rp 804.742.917.000	0,4038
		2017	Rp 383.148.815.000	Rp 855.691.231.000	0,4478
		2018	Rp 377.713.945.000	Rp 876.856.225.000	0,4308
		2019	Rp 342.406.771.000	Rp 863.146.554.000	0,3967
4	BOLT	2015	Rp 257.245.352.175	Rp 918.617.353.270	0,2800
		2016	Rp 286.099.123.747	Rp 938.141.687.362	0,3050
		2017	Rp 307.146.034.639	Rp 1.188.796.795.362	0,2584
		2018	Rp 401.013.894.606	Rp 1.312.376.999.120	0,3056
		2019	Rp 377.983.071.715	Rp 1.265.912.330.625	0,2986
5	BRAM	2015	\$ 52.227.255	\$ 291.834.622	0,1790
		2016	\$ 60.195.857	\$ 296.060.495	0,2033
		2017	\$ 61.296.731	\$ 304.483.626	0,2013
		2018	\$ 53.942.065	\$ 296.400.018	0,1820
		2019	\$ 45.231.189	\$ 279.484.828	0,1618
6	INDS	2015	Rp 538.841.439.260	Rp 2.553.928.346.219	0,2110
		2016	Rp 424.025.407.793	Rp 2.477.272.502.538	0,1712
		2017	Rp 358.303.759.533	Rp 2.434.617.337.849	0,1472
		2018	Rp 359.018.244.966	Rp 2.482.337.567.967	0,1446
		2019	Rp 411.073.767.694	Rp 2.834.422.741.208	0,1450
7	JECC	2015	Rp 341.529.516.000	Rp 1.358.464.081.000	0,2514
		2016	Rp 389.385.675.000	Rp 1.587.210.576.000	0,2453
		2017	Rp 567.575.668.000	Rp 1.927.985.352.000	0,2944
		2018	Rp 607.972.804.000	Rp 2.081.620.993.000	0,2921
		2019	Rp 505.950.582.000	Rp 1.888.753.850.000	0,2679
8	KBLM	2015	Rp 137.507.066.544	Rp 654.385.717.061	0,2101
		2016	Rp 153.138.363.028	Rp 639.091.366.917	0,2396



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 148.328.308.855	Rp 1.235.198.847.468	0,1201
		2018	Rp 213.185.453.039	Rp 1.298.358.478.375	0,1642
		2019	Rp 311.356.187.069	Rp 1.284.437.358.420	0,2424
9	PBRX	2015	\$ 88.645.422	\$ 442.841.222	0,2002
		2016	\$ 101.629.921	\$ 519.506.767	0,1956
		2017	\$ 119.411.680	\$ 573.351.293	0,2083
		2018	\$ 128.432.217	\$ 579.066.122	0,2218
		2019	\$ 155.973.622	\$ 658.393.892	0,2369
10	RICY	2015	Rp 445.220.208.876	Rp 1.198.193.867.892	0,3716
		2016	Rp 501.735.210.108	Rp 1.288.683.925.066	0,3893
		2017	Rp 575.859.991.557	Rp 1.371.570.948.138	0,4199
		2018	Rp 685.990.781.449	Rp 1.539.602.054.832	0,4456
		2019	Rp 771.319.259.277	Rp 1.619.854.736.252	0,4762
11	SCCO	2015	Rp 293.477.384.474	Rp 1.773.144.328.632	0,1655
		2016	Rp 355.622.092.371	Rp 2.449.935.491.586	0,1452
		2017	Rp 482.618.892.149	Rp 4.014.244.589.706	0,1202
		2018	Rp 822.536.689.134	Rp 4.165.196.478.857	0,1975
		2019	Rp 958.121.376.856	Rp 4.400.655.628.146	0,2177
12	SMSM	2015	Rp 560.755.000.000	Rp 2.220.108.000.000	0,2526
		2016	Rp 555.341.000.000	Rp 2.254.740.000.000	0,2463
		2017	Rp 657.257.000.000	Rp 2.443.341.000.000	0,2690
		2018	Rp 758.315.000.000	Rp 2.801.203.000.000	0,2707
		2019	Rp 783.584.000.000	Rp 3.106.981.000.000	0,2522
13	SRIL	2015	\$ 135.788.325	\$ 783.346.730	0,1733
		2016	\$ 147.615.967	\$ 947.169.710	0,1558
		2017	\$ 266.238.820	\$ 1.192.901.038	0,2232
		2018	\$ 331.841.525	\$ 1.364.271.991	0,2432
		2019	\$ 361.171.510	\$ 1.559.251.755	0,2316
14	TRIS	2015	Rp 194.554.840.234	Rp 574.346.433.075	0,3387
		2016	Rp 187.917.258.688	Rp 639.701.164.511	0,2938
		2017	Rp 189.713.973.747	Rp 544.968.319.987	0,3481
		2018	Rp 408.485.918.761	Rp 1.157.884.379.902	0,3528
		2019	Rp 409.728.129.634	Rp 1.147.246.311.331	0,3571
15	VOKS	2015	Rp 428.533.328.072	Rp 1.536.244.634.556	0,2789
		2016	Rp 443.479.179.250	Rp 1.668.210.094.478	0,2658
		2017	Rp 653.016.684.959	Rp 2.110.166.496.595	0,3095
		2018	Rp 561.248.980.145	Rp 2.485.382.578.010	0,2258
		2019	Rp 492.484.069.244	Rp 3.027.942.155.357	0,1626



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA PROFITABILITAS						
ROA= Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset						
NO	Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA	
			(1)	(2)	(3)= (1)/(3)	
1	ASII	2015	Rp 15.613.000.000.000	Rp 245.435.000.000.000	0,0636	
		2016	Rp 18.302.000.000.000	Rp 261.855.000.000.000	0,0699	
		2017	Rp 23.121.000.000.000	Rp 295.830.000.000.000	0,0782	
		2018	Rp 27.372.000.000.000	Rp 344.711.000.000.000	0,0794	
		2019	Rp 26.621.000.000.000	Rp 351.958.000.000.000	0,0756	
2	AUTO	2015	Rp 322.701.000.000	Rp 14.339.110.000.000	0,0225	
		2016	Rp 483.421.000.000	Rp 14.612.274.000.000	0,0331	
		2017	Rp 547.781.000.000	Rp 14.762.309.000.000	0,0371	
		2018	Rp 680.801.000.000	Rp 15.889.648.000.000	0,0428	
		2019	Rp 853.509.000.000	Rp 16.015.709.000.000	0,0533	
3	BATA	2015	Rp 129.519.446.000	Rp 795.257.974.000	0,1629	
		2016	Rp 42.231.663.000	Rp 804.742.917.000	0,0525	
		2017	Rp 53.654.376.000	Rp 855.691.231.000	0,0627	
		2018	Rp 67.944.867.000	Rp 876.856.225.000	0,0775	
		2019	Rp 23.441.338.000	Rp 863.146.554.000	0,0272	
4	BOLT	2015	Rp 97.680.310.772	Rp 918.617.353.270	0,1063	
		2016	Rp 108.483.415.987	Rp 938.141.687.362	0,1156	
		2017	Rp 93.225.253.756	Rp 1.188.796.795.362	0,0784	
		2018	Rp 75.738.099.614	Rp 1.312.376.999.120	0,0577	
		2019	Rp 51.492.605.525	Rp 1.265.912.330.625	0,0407	
5	BRAM	2015	\$ 12.573.606	\$ 291.834.622	0,0431	
		2016	\$ 22.299.582	\$ 296.060.495	0,0753	
		2017	\$ 24.567.927	\$ 304.483.626	0,0807	
		2018	\$ 19.377.050	\$ 296.400.018	0,0654	
		2019	\$ 14.582.693	\$ 279.484.828	0,0522	
6	INDS	2015	Rp 1.933.819.152	Rp 2.553.928.346.219	0,0008	
		2016	Rp 49.556.367.334	Rp 2.477.272.502.538	0,0200	
		2017	Rp 113.639.539.901	Rp 2.434.617.337.849	0,0467	
		2018	Rp 110.686.883.366	Rp 2.482.337.567.967	0,0446	
		2019	Rp 101.465.560.351	Rp 2.834.422.741.208	0,0358	
7	JECC	2015	Rp 2.464.669.000	Rp 1.358.464.081.000	0,0018	
		2016	Rp 132.423.161.000	Rp 1.587.210.576.000	0,0834	
		2017	Rp 83.355.370.000	Rp 1.927.985.352.000	0,0432	
		2018	Rp 88.428.879.000	Rp 2.081.620.993.000	0,0425	
		2019	Rp 102.517.868.000	Rp 1.888.753.850.000	0,0543	
8	KBLM	2015	Rp 12.760.365.612	Rp 654.385.717.061	0,0195	
		2016	Rp 21.245.022.910	Rp 639.091.366.917	0,0332	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp	43.994.949.645	Rp	1.235.198.847.468	0,0356
		2018	Rp	40.675.096.628	Rp	1.298.358.478.375	0,0313
		2019	Rp	38.648.269.147	Rp	1.284.437.358.420	0,0301
9	PBRX	2015	\$	8.621.497	\$	442.841.222	0,0195
		2016	\$	13.286.218	\$	519.506.767	0,0256
		2017	\$	7.816.516	\$	573.351.293	0,0136
		2018	\$	16.260.183	\$	579.066.122	0,0281
		2019	\$	17.050.942	\$	658.393.892	0,0259
10	RICY	2015	Rp	13.465.713.464	Rp	1.198.193.867.892	0,0112
		2016	Rp	14.033.426.519	Rp	1.288.683.925.066	0,0109
		2017	Rp	16.558.562.699	Rp	1.371.570.948.138	0,0121
		2018	Rp	18.480.376.458	Rp	1.539.602.054.832	0,0120
		2019	Rp	17.219.044.542	Rp	1.619.854.736.252	0,0106
11	SCCO	2015	Rp	159.119.646.125	Rp	1.773.144.328.632	0,0897
		2016	Rp	340.593.630.534	Rp	2.449.935.491.586	0,1390
		2017	Rp	269.730.298.809	Rp	4.014.244.589.706	0,0672
		2018	Rp	253.995.332.656	Rp	4.165.196.478.857	0,0610
		2019	Rp	303.593.922.331	Rp	4.400.655.628.146	0,0690
12	SMSM	2015	Rp	461.307.000.000	Rp	2.220.108.000.000	0,2078
		2016	Rp	502.192.000.000	Rp	2.254.740.000.000	0,2227
		2017	Rp	555.388.000.000	Rp	2.443.341.000.000	0,2273
		2018	Rp	633.550.000.000	Rp	2.801.203.000.000	0,2262
		2019	Rp	638.676.000.000	Rp	3.106.981.000.000	0,2056
13	SRIL	2015	\$	55.663.929	\$	783.346.730	0,0711
		2016	\$	59.365.690	\$	947.169.710	0,0627
		2017	\$	68.035.320	\$	1.192.901.038	0,0570
		2018	\$	84.556.033	\$	1.364.271.991	0,0620
		2019	\$	87.652.548	\$	1.559.251.755	0,0562
14	TRIS	2015	Rp	37.448.445.764	Rp	574.346.433.075	0,0652
		2016	Rp	25.213.015.324	Rp	639.701.164.511	0,0394
		2017	Rp	14.198.889.550	Rp	544.968.319.987	0,0261
		2018	Rp	27.101.068.960	Rp	1.157.884.379.902	0,0234
		2019	Rp	23.236.898.190	Rp	1.147.246.311.331	0,0203
15	VOKS	2015	Rp	277.107.966	Rp	1.536.244.634.556	0,0002
		2016	Rp	160.045.873.393	Rp	1.668.210.094.478	0,0959
		2017	Rp	166.204.959.339	Rp	2.110.166.496.595	0,0788
		2018	Rp	105.468.744.587	Rp	2.485.382.578.010	0,0424
		2019	Rp	208.249.125.401	Rp	3.027.942.155.357	0,0688



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA LEVERAGE					
DAR= Total Kewajiban / Total Aset					
NO	Perusahaan	Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	DAR
			(1)	(2)	(3)= (1)/(3)
1	ASII	2015	Rp 118.902.000.000.000	Rp 245.435.000.000.000	0,4845
		2016	Rp 121.949.000.000.000	Rp 261.855.000.000.000	0,4657
		2017	Rp 139.325.000.000.000	Rp 295.830.000.000.000	0,4710
		2018	Rp 170.348.000.000.000	Rp 344.711.000.000.000	0,4942
		2019	Rp 165.195.000.000.000	Rp 351.958.000.000.000	0,4694
2	AUTO	2015	Rp 4.195.684.000.000	Rp 14.339.110.000.000	0,2926
		2016	Rp 4.075.716.000.000	Rp 14.612.274.000.000	0,2789
		2017	Rp 4.003.233.000.000	Rp 14.762.309.000.000	0,2712
		2018	Rp 4.626.013.000.000	Rp 15.889.648.000.000	0,2911
		2019	Rp 4.365.175.000.000	Rp 16.015.709.000.000	0,2726
3	BATA	2015	Rp 248.070.766.000	Rp 795.257.974.000	0,3119
		2016	Rp 247.587.638.000	Rp 804.742.917.000	0,3077
		2017	Rp 276.382.503.000	Rp 855.691.231.000	0,3230
		2018	Rp 240.048.866.000	Rp 876.856.225.000	0,2738
		2019	Rp 20.895.228.000	Rp 863.146.554.000	0,0242
4	BOLT	2015	Rp 158.088.154.192	Rp 918.617.353.270	0,1721
		2016	Rp 123.816.707.010	Rp 938.141.687.362	0,1320
		2017	Rp 468.122.101.794	Rp 1.188.796.795.362	0,3938
		2018	Rp 574.341.524.938	Rp 1.312.376.999.120	0,4376
		2019	Rp 504.884.505.918	Rp 1.265.912.330.625	0,3988
5	BRAM	2015	\$ 108.900.841	\$ 291.834.622	0,3732
		2016	\$ 98.315.845	\$ 296.060.495	0,3321
		2017	\$ 87.414.272	\$ 304.483.626	0,2871
		2018	\$ 76.038.130	\$ 296.400.018	0,2565
		2019	\$ 58.823.245	\$ 279.484.828	0,2105
6	INDS	2015	Rp 634.889.428.231	Rp 2.553.928.346.219	0,2486
		2016	Rp 409.208.624.907	Rp 2.477.272.502.538	0,1652
		2017	Rp 289.798.419.319	Rp 2.434.617.337.849	0,1190
		2018	Rp 288.105.732.114	Rp 2.482.337.567.967	0,1161
		2019	Rp 262.135.613.148	Rp 2.834.422.741.208	0,0925
7	JECC	2015	Rp 990.707.822.000	Rp 1.358.464.081.000	0,7293
		2016	Rp 1.116.872.234.000	Rp 1.587.210.576.000	0,7037
		2017	Rp 1.380.623.870.000	Rp 1.927.985.352.000	0,7161
		2018	Rp 1.472.379.829.000	Rp 2.081.620.993.000	0,7073
		2019	Rp 1.132.622.125.000	Rp 1.888.753.850.000	0,5997
8	KBLM	2015	Rp 357.910.337.055	Rp 654.385.717.061	0,5469
		2016	Rp 318.436.989.653	Rp 639.091.366.917	0,4983



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 443.770.270.269	Rp 1.235.198.847.468	0,3593
		2018	Rp 476.887.194.322	Rp 1.298.358.478.375	0,3673
		2019	Rp 436.010.329.994	Rp 1.284.437.358.420	0,3395
9	PBRX	2015	\$ 226.984.420	\$ 442.841.222	0,5126
		2016	\$ 291.866.255	\$ 519.506.767	0,5618
		2017	\$ 338.555.397	\$ 573.351.293	0,5905
		2018	\$ 328.472.770	\$ 579.066.122	0,5672
		2019	\$ 394.257.559	\$ 658.393.892	0,5988
10	RICY	2015	Rp 798.114.824.380	Rp 1.198.193.867.892	0,6661
		2016	Rp 876.184.855.001	Rp 1.288.683.925.066	0,6799
		2017	Rp 941.305.576.442	Rp 1.371.570.948.138	0,6863
		2018	Rp 1.094.692.568.786	Rp 1.539.602.054.832	0,7110
		2019	Rp 1.162.598.358.789	Rp 1.619.854.736.252	0,7177
11	SCCO	2015	Rp 850.791.824.810	Rp 1.773.144.328.632	0,4798
		2016	Rp 1.229.514.818.362	Rp 2.449.935.491.586	0,5019
		2017	Rp 1.286.017.105.712	Rp 4.014.244.589.706	0,3204
		2018	Rp 1.254.447.340.790	Rp 4.165.196.478.857	0,3012
		2019	Rp 1.259.634.682.555	Rp 4.400.655.628.146	0,2862
12	SMSM	2015	Rp 779.860.000.000	Rp 2.220.108.000.000	0,3513
		2016	Rp 674.685.000.000	Rp 2.254.740.000.000	0,2992
		2017	Rp 615.157.000.000	Rp 2.443.341.000.000	0,2518
		2018	Rp 650.926.000.000	Rp 2.801.203.000.000	0,2324
		2019	Rp 664.678.000.000	Rp 3.106.981.000.000	0,2139
13	SRIL	2015	\$ 506.605.558	\$ 783.346.730	0,6467
		2016	\$ 616.060.202	\$ 947.169.710	0,6504
		2017	\$ 750.742.209	\$ 1.192.901.038	0,6293
		2018	\$ 848.024.460	\$ 1.364.271.991	0,6216
		2019	\$ 966.583.046	\$ 1.559.251.755	0,6199
14	TRIS	2015	Rp 245.138.356.170	Rp 574.346.433.075	0,4268
		2016	Rp 293.073.984.034	Rp 639.701.164.511	0,4581
		2017	Rp 188.736.733.204	Rp 544.968.319.987	0,3463
		2018	Rp 526.104.931.317	Rp 1.157.884.379.902	0,4544
		2019	Rp 486.632.660.751	Rp 1.147.246.311.331	0,4242
15	VOKS	2015	Rp 1.026.591.706.684	Rp 1.536.244.634.556	0,6682
		2016	Rp 999.166.542.590	Rp 1.668.210.094.478	0,5989
		2017	Rp 1.296.044.190.202	Rp 2.110.166.496.595	0,6142
		2018	Rp 1.562.752.955.234	Rp 2.485.382.578.010	0,6288
		2019	Rp 1.918.323.973.420	Rp 3.027.942.155.357	0,6335



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA AGRESIVITAS PAJAK						
ETR= Totak Beban Pajak / Laba Sebelum Pajak						
NO	Perusahaan	Tahun	Totak Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	AP	(3)= (1)/(3)
			(1)	(2)		
1	ASII	2015	Rp 4.017.000.000.000	Rp 19.630.000.000.000		0,2046
		2016	Rp 3.951.000.000.000	Rp 22.253.000.000.000		0,1775
		2017	Rp 6.016.000.000.000	Rp 29.137.000.000.000		0,2065
		2018	Rp 7.623.000.000.000	Rp 34.995.000.000.000		0,2178
		2019	Rp 7.433.000.000.000	Rp 34.054.000.000.000		0,2183
2	AUTO	2015	Rp 110.895.000.000	Rp 433.596.000.000		0,2558
		2016	Rp 165.486.000.000	Rp 648.907.000.000		0,2550
		2017	Rp 164.155.000.000	Rp 711.936.000.000		0,2306
		2018	Rp 180.762.000.000	Rp 861.563.000.000		0,2098
		2019	Rp 266.349.000.000	Rp 1.119.858.000.000		0,2378
3	BATA	2015	Rp 12.924.797.000	Rp 142.444.243.000		0,0907
		2016	Rp 23.070.359.000	Rp 65.302.022.000		0,3533
		2017	Rp 25.869.803.000	Rp 79.524.179.000		0,3253
		2018	Rp 24.933.238.000	Rp 92.878.105.000		0,2685
		2019	Rp 12.416.475.000	Rp 35.857.813.000		0,3463
4	BOLT	2015	Rp 35.250.725.087	Rp 132.931.035.859		0,2652
		2016	Rp 38.353.271.313	Rp 146.836.687.300		0,2612
		2017	Rp 34.699.400.993	Rp 131.970.355.069		0,2629
		2018	Rp 27.102.667.897	Rp 102.840.767.511		0,2635
		2019	Rp 17.771.228.372	Rp 69.263.833.897		0,2566
5	BRAM	2015	\$ 5.710.782	\$ 18.284.388		0,3123
		2016	\$ 8.738.072	\$ 31.037.654		0,2815
		2017	\$ 9.501.511	\$ 34.069.438		0,2789
		2018	\$ 7.719.952	\$ 27.097.002		0,2849
		2019	\$ 5.956.151	\$ 20.538.844		0,2900
6	INDS	2015	Rp 1.200.387.443	Rp 4.134.206.595		0,2904
		2016	Rp 10.583.748.495	Rp 60.140.115.829		0,1760
		2017	Rp 46.701.314.660	Rp 160.340.854.561		0,2913
		2018	Rp 37.295.885.405	Rp 147.982.768.771		0,2520
		2019	Rp 28.605.311.394	Rp 130.070.871.745		0,2199
7	JECC	2015	Rp 3.031.664.000	Rp 8.496.333.000		0,3568
		2016	Rp 43.002.354.000	Rp 175.425.515.000		0,2451
		2017	Rp 28.268.246.000	Rp 111.623.616.000		0,2532
		2018	Rp 33.619.690.000	Rp 122.048.569.000		0,2755
		2019	Rp 42.452.569.000	Rp 144.970.437.000		0,2928
8	KBLM	2015	Rp 8.712.277.887	Rp 21.472.643.499		0,4057
		2016	Rp 14.689.067.757	Rp 34.528.844.006		0,4254



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2017	Rp 13.553.314.951	Rp 44.548.264.596	0,3042
		2018	Rp 23.833.338.586	Rp 64.508.435.214	0,3695
		2019	Rp 10.183.374.385	Rp 48.831.643.532	0,2085
9	PBRX	2015	\$ 2.873.313	\$ 11.494.810	0,2500
		2016	\$ 4.994.946	\$ 18.281.164	0,2732
		2017	\$ 3.137.669	\$ 10.954.185	0,2864
		2018	\$ 4.287.852	\$ 20.548.034	0,2087
		2019	\$ 7.320.142	\$ 24.371.084	0,3004
10	RICY	2015	Rp 8.932.127.892	Rp 22.397.841.356	0,3988
		2016	Rp 9.329.017.013	Rp 23.362.443.532	0,3993
		2017	Rp 9.250.283.886	Rp 25.808.846.585	0,3584
		2018	Rp 11.361.489.897	Rp 29.841.866.355	0,3807
		2019	Rp 11.614.850.360	Rp 28.833.894.902	0,4028
11	SCCO	2015	Rp 46.936.637.110	Rp 206.056.283.235	0,2278
		2016	Rp 99.008.469.812	Rp 439.602.100.346	0,2252
		2017	Rp 75.500.057.785	Rp 345.230.356.594	0,2187
		2018	Rp 89.029.251.172	Rp 343.024.583.828	0,2595
		2019	Rp 109.811.425.973	Rp 413.405.348.304	0,2656
12	SMSM	2015	Rp 122.410.000.000	Rp 583.717.000.000	0,2097
		2016	Rp 156.016.000.000	Rp 658.208.000.000	0,2370
		2017	Rp 165.250.000.000	Rp 720.638.000.000	0,2293
		2018	Rp 194.731.000.000	Rp 828.281.000.000	0,2351
		2019	Rp 183.366.000.000	Rp 822.042.000.000	0,2231
13	SRIL	2015	\$ 8.920.772	\$ 64.584.701	0,1381
		2016	\$ 6.662.101	\$ 66.027.791	0,1009
		2017	\$ 9.105.822	\$ 72.141.142	0,1262
		2018	\$ 14.857.309	\$ 99.413.342	0,1494
		2019	\$ 13.896.346	\$ 101.548.894	0,1368
14	TRIS	2015	Rp 12.720.908.918	Rp 50.169.354.682	0,2536
		2016	Rp 16.734.275.933	Rp 47.947.291.257	0,3490
		2017	Rp 7.635.098.236	Rp 21.833.987.786	0,3497
		2018	Rp 11.201.622.830	Rp 56.044.065.654	0,1999
		2019	Rp 22.463.824.024	Rp 63.948.501.122	0,3513
15	VOKS	2015	Rp 716.345.815	Rp 2.393.453.781	0,2993
		2016	Rp 64.297.950.713	Rp 224.343.824.106	0,2866
		2017	Rp 64.037.702.240	Rp 230.242.661.579	0,2781
		2018	Rp 36.521.210.266	Rp 141.989.954.853	0,2572
		2019	Rp 50.697.996.282	Rp 258.947.121.683	0,1958



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y
ASII	2015	0,0221	0,0747	0,0636	0,4845	0,2046
ASII	2016	0,0314	0,0679	0,0699	0,4657	0,1775
ASII	2017	0,0318	0,0659	0,0782	0,4710	0,2065
ASII	2018	0,0300	0,0769	0,0794	0,4942	0,2178
ASII	2019	0,0282	0,0690	0,0756	0,4694	0,2183
AUTO	2015	0,3492	0,1220	0,0225	0,2926	0,2558
AUTO	2016	0,3589	0,1248	0,0331	0,2789	0,2550
AUTO	2017	0,3321	0,1469	0,0371	0,2712	0,2306
AUTO	2018	0,3649	0,1556	0,0428	0,2911	0,2098
AUTO	2019	0,4101	0,1317	0,0533	0,2726	0,2378
BATA	2015	0,1130	0,3553	0,1629	0,3119	0,0907
BATA	2016	0,0491	0,4038	0,0525	0,3077	0,3533
BATA	2017	0,0958	0,4478	0,0627	0,3230	0,3253
BATA	2018	0,0803	0,4308	0,0775	0,2738	0,2685
BATA	2019	0,0729	0,3967	0,0272	0,0242	0,3463
BOLT	2015	0,0192	0,2800	0,1063	0,1721	0,2652
BOLT	2016	0,0126	0,3050	0,1156	0,1320	0,2612
BOLT	2017	0,0345	0,2584	0,0784	0,3938	0,2629
BOLT	2018	0,0303	0,3056	0,0577	0,4376	0,2635
BOLT	2019	0,0284	0,2986	0,0407	0,3988	0,2566
BRAM	2015	0,0942	0,1790	0,0431	0,3732	0,3123
BRAM	2016	0,0813	0,2033	0,0753	0,3321	0,2815
BRAM	2017	0,0772	0,2013	0,0807	0,2871	0,2789
BRAM	2018	0,1238	0,1820	0,0654	0,2565	0,2849
BRAM	2019	0,0653	0,1618	0,0522	0,2105	0,2900
INDS	2015	0,0514	0,2110	0,0008	0,2486	0,2904
INDS	2016	0,1094	0,1712	0,0200	0,1652	0,1760
INDS	2017	0,0533	0,1472	0,0467	0,1190	0,2913
INDS	2018	0,0752	0,1446	0,0446	0,1161	0,2520
INDS	2019	0,0759	0,1450	0,0358	0,0925	0,2199
JECC	2015	0,2124	0,2514	0,0018	0,7293	0,3568
JECC	2016	0,1680	0,2453	0,0834	0,7037	0,2451
JECC	2017	0,2987	0,2944	0,0432	0,7161	0,2532
JECC	2018	0,4285	0,2921	0,0425	0,7073	0,2755
JECC	2019	0,3238	0,2679	0,0543	0,5997	0,2928
KBLM	2015	0,4617	0,2101	0,0195	0,5469	0,4057
KBLM	2016	0,4048	0,2396	0,0332	0,4983	0,4254
KBLM	2017	0,3153	0,1201	0,0356	0,3593	0,3042
KBLM	2018	0,2746	0,1642	0,0313	0,3673	0,3695
KBLM	2019	0,2809	0,2424	0,0301	0,3395	0,2085



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PBRX	2015	0,0102	0,2002	0,0195	0,5126	0,2500
PBRX	2016	0,0012	0,1956	0,0256	0,5618	0,2732
PBRX	2017	0,0091	0,2083	0,0136	0,5905	0,2864
PBRX	2018	0,0013	0,2218	0,0281	0,5672	0,2087
PBRX	2019	0,0230	0,2369	0,0259	0,5988	0,3004
RICY	2015	0,1812	0,3716	0,0112	0,6661	0,3988
RICY	2016	0,2714	0,3893	0,0109	0,6799	0,3993
RICY	2017	0,2446	0,4199	0,0121	0,6863	0,3584
RICY	2018	0,2874	0,4456	0,0120	0,7110	0,3807
RICY	2019	0,3618	0,4762	0,0106	0,7177	0,4028
SCCO	2015	0,6371	0,1655	0,0897	0,4798	0,2278
SCCO	2016	0,6373	0,1452	0,1390	0,5019	0,2252
SCCO	2017	0,5930	0,1202	0,0672	0,3204	0,2187
SCCO	2018	0,6089	0,1975	0,0610	0,3012	0,2595
SCCO	2019	0,4422	0,2177	0,0690	0,2862	0,2656
SMSM	2015	0,0132	0,2526	0,2078	0,3513	0,2097
SMSM	2016	0,0144	0,2463	0,2227	0,2992	0,2370
SMSM	2017	0,0768	0,2690	0,2273	0,2518	0,2293
SMSM	2018	0,0510	0,2707	0,2262	0,2324	0,2351
SMSM	2019	0,0570	0,2522	0,2056	0,2139	0,2231
SRIL	2015	0,2123	0,1733	0,0711	0,6467	0,1381
SRIL	2016	0,2369	0,1558	0,0627	0,6504	0,1009
SRIL	2017	0,1388	0,2232	0,0570	0,6293	0,1262
SRIL	2018	0,2534	0,2432	0,0620	0,6216	0,1494
SRIL	2019	0,2077	0,2316	0,0562	0,6199	0,1368
TRIS	2015	0,0264	0,3387	0,0652	0,4268	0,2536
TRIS	2016	0,0111	0,2938	0,0394	0,4581	0,3490
TRIS	2017	0,0181	0,3481	0,0261	0,3463	0,3497
TRIS	2018	0,0859	0,3528	0,0234	0,4544	0,1999
TRIS	2019	0,1087	0,3571	0,0203	0,4242	0,3513
VOKS	2015	0,0957	0,2789	0,0002	0,6682	0,2993
VOKS	2016	0,0637	0,2658	0,0959	0,5989	0,2866
VOKS	2017	0,0573	0,3095	0,0788	0,6142	0,2781
VOKS	2018	0,0372	0,2258	0,0424	0,6288	0,2572
VOKS	2019	0,0725	0,1626	0,0688	0,6335	0,1958



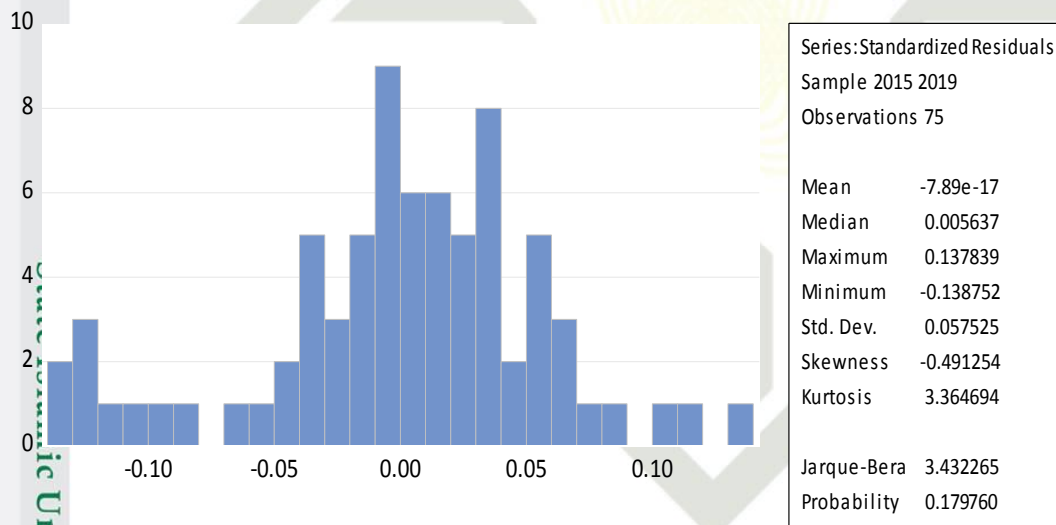
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2015 2019

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.263775	0.168244	0.238050	0.061745	0.430472
Maximum	0.425414	0.637326	0.476166	0.227307	0.729285
Minimum	0.090736	0.001185	0.065930	0.000180	0.024208
Std. Dev.	0.071547	0.169611	0.098343	0.051966	0.183001
Observations	75	75	75	75	75

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.123583	-0.148298	0.150561
X2	-0.123583	1.000000	-0.056542	0.182768
X3	-0.148298	-0.056542	1.000000	-0.298999
X4	0.150561	0.182768	-0.298999	1.000000

3. Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: AP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75
 Swamy and Arora estimator of component variances

Root MSE	0.040856	R-squared	0.268597
Mean dependent var	0.100163	Adjusted R-squared	0.226802
S.D. dependent var	0.048094	S.E. of regression	0.042289
Sum squared resid	0.125188	F-statistic	6.426613
Durbin-Watson stat	2.029402	Prob(F-statistic)	0.000183



4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.701034	Prob. F(4,70)	0.5939
Obs*R-squared	2.888711	Prob. Chi-Square(4)	0.5766
Scaled explained SS	3.345339	Prob. Chi-Square(4)	0.5018

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 75
Included observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.016807	0.017831	0.942551	0.3492
X1	0.020567	0.027077	0.759590	0.4501
X2	0.019607	0.046675	0.420074	0.6757
X3	0.040606	0.090442	0.448972	0.6548
X4	0.033097	0.026174	1.264506	0.2102

R-squared	0.038516	Mean dependent var	0.041689
Adjusted R-squared	-0.016426	S.D. dependent var	0.038031
S.E. of regression	0.038342	Akaike info criterion	-3.620202
Sum squared resid	0.102908	Schwarz criterion	-3.465703
Log likelihood	140.7576	Hannan-Quinn criter.	-3.558512
F-statistic	0.701034	Durbin-Watson stat	1.304596
Prob(F-statistic)	0.593854		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common Effect

Dependent Variable: Agresivitas Pajak
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.229988	0.027082	8.492267	0.0000
X1	0.045262	0.041124	1.100635	0.2748
X2	0.343346	0.070890	4.843354	0.0000
X3	-0.547660	0.137363	-3.986940	0.0002
X4	-0.050519	0.039753	-1.270824	0.2080
Root MSE	0.056259	R-squared	0.373336	
Mean dependent var	0.263775	Adjusted R-squared	0.337526	
S.D. dependent var	0.071547	S.E. of regression	0.058234	
Akaike info criterion	-2.784369	Sum squared resid	0.237380	
Schwarz criterion	-2.629870	Log likelihood	109.4138	
Hannan-Quinn criter.	-2.722679	F-statistic	10.42564	
Durbin-Watson stat	1.104806	Prob(F-statistic)	0.000001	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Hasil Model Fixed Effect

Dependent Variable: Agresivitas Pajak
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.276602	0.057109	4.843428	0.0000
X1	0.006466	0.120698	0.053570	0.9575
X2	0.195812	0.180998	1.081848	0.2840
X3	-0.905154	0.242543	-3.731927	0.0004
X4	-0.010779	0.082204	-0.131121	0.8961

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.037112	R-squared	0.727305
Mean dependent var	0.263775	Adjusted R-squared	0.639653
S.D. dependent var	0.071547	S.E. of regression	0.042949
Akaike info criterion	-3.243093	Sum squared resid	0.103297
Schwarz criterion	-2.655996	Log likelihood	140.6160
Hannan-Quinn criter.	-3.008672	F-statistic	8.297647
Durbin-Watson stat	2.421522	Prob(F-statistic)	0.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 75

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.250847	0.040464	6.199217	0.0000
X1	0.023969	0.067019	0.357651	0.7217
X2	0.295056	0.110722	2.664847	0.0096
X3	-0.714912	0.183448	-3.897086	0.0002
X4	-0.039958	0.057256	-0.697890	0.4876

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.046793	0.5428
Idiosyncratic random	0.042949	0.4572

Weighted Statistics

Root MSE	0.040856	R-squared	0.268597
Mean dependent var	0.100163	Adjusted R-squared	0.226802
S.D. of dependent var	0.048094	S.E. of regression	0.042289
Sum squared resid	0.125188	F-statistic	6.426613
Durbin-Watson stat	2.029402	Prob(F-statistic)	0.000183

Unweighted Statistics

R-squared	0.353557	Mean dependent var	0.263775
Sum squared resid	0.244872	Durbin-Watson stat	1.037506

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Uji Chow (Common – Fixed)

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.192163	(14,56)	0.0000
Cross-section Chi-square	62.404267	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Agresivitas Pajak
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.229988	0.027082	8.492267	0.0000
X1	0.045262	0.041124	1.100635	0.2748
X2	0.343346	0.070890	4.843354	0.0000
X3	-0.547660	0.137363	-3.986940	0.0002
X4	-0.050519	0.039753	-1.270824	0.2080

Root MSE	0.056259	R-squared	0.373336
Mean dependent var	0.263775	Adjusted R-squared	0.337526
S.D. dependent var	0.071547	S.E. of regression	0.058234
Akaike info criterion	-2.784369	Sum squared resid	0.237380
Schwarz criterion	-2.629870	Log likelihood	109.4138
Hannan-Quinn criter.	-2.722679	F-statistic	10.42564
Durbin-Watson stat	1.104806	Prob(F-statistic)	0.000001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Hasil Uji Hausman (Fixed – Random)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.867761	4	0.7601

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.006466	0.023969	0.010076	0.8616
X2	0.195812	0.295056	0.020501	0.4882
X3	-0.905154	-0.714912	0.025174	0.2305
X4	-0.010779	-0.039958	0.003479	0.6208

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Assalamua'laikum Wr. Wb



Yaumil Cindy Fadillah, kelahiran Pekanbaru 21 September 1996. Beralamat di Jalan Todak Gang Tapah 2 Kec Marpoyan Damai Pekanbaru. Merupakan anak dari pasangan Bapak Zakaria Saragi dan Ibu Zulmeri serta anak Kedua dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Babussalam Pekanbaru pada tahun 2009. Berikutnya penulis menyelesaikan pendidikan tingkat SMPN di SMPN 8 Pekanbaru pada tahun 2012. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat SMA di SMAN 1 Pekanbaru pada tahun 2015, dan kini penulis menyelesaikan tingkat Strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Akuntansi Perpajakan pada tahun 2021. Penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semester VI di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPU) Pekanbaru.

Alhamdulillah atas berkat dan ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul yaitu “Pengaruh *Related Party Transaction, Inventory Intensity, Profitabilitas, dan Leverage* terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019” Dibawah bimbingan Ibu Febri Rahmi, SE, M. Si, Ak, CA dan resmi lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada tanggal 5 Februari 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.